

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Al-Mahrusiyah Kediri tentang pengaruh *self-esteem* dan *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan dimoderatori oleh gaya, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-esteem* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.014 < 0.05$ , yang berarti semakin tinggi tingkat *self-esteem* siswa, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan rasa harga diri siswa berperan penting dalam proses berpikir kritis dan pengambilan keputusan saat menghadapi soal-soal matematis.
2. *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.045 < 0.05$  menunjukkan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas turut menentukan seberapa efektif mereka menghadapi permasalahan matematika.
3. *Self-esteem* dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 19.680 dan nilai signifikansi  $< 0.001$ , yang berarti bahwa kedua

variabel psikologis ini bersama-sama mampu menjelaskan proporsi yang cukup besar terhadap variasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

4. Gaya belajar tidak memoderasi hubungan antara *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi interaksi ( $X_1Z$ ) sebesar  $0.208 > 0.05$ . Artinya, gaya belajar siswa tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah.
5. Gaya belajar juga tidak memoderasi hubungan antara *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi interaksi ( $X_2Z$ ) sebesar  $0.681 > 0.05$ . Dengan demikian, peran gaya belajar tidak secara langsung memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar guru dan pihak sekolah tidak hanya fokus pada aspek kognitif siswa, tetapi juga memberikan perhatian terhadap aspek psikologis seperti *self-esteem* dan *self-efficacy*. Suasana belajar yang mendukung rasa percaya diri dan keyakinan diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Bagi siswa, penting untuk menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan soal matematika dipengaruhi oleh sikap terhadap diri sendiri, bukan semata-mata kecerdasan. Oleh karena itu, penguatan *self-esteem* dan *self-efficacy* perlu dibangun melalui pengalaman positif dan refleksi diri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas serta distribusi gaya belajar yang lebih merata, dan dapat mempertimbangkan pendekatan *mixed methods* guna menggali lebih dalam peran gaya belajar dan faktor psikologis

lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap gaya belajar siswa serta mendukung penguatan karakter melalui pendekatan diferensiasi dan asesmen reflektif.